

The Influence Of Investment Education And Perception Of Return On Interest In Investing In The Bareksa Platform (Study On The Ciwaringin Village Community)

Pengaruh Edukasi Investasi Dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi Di Platform Bareksa (Studi Pada Masyarakat Desa Ciwaringin)

Ayu Wandira¹, Sihabudin², Robby Fauji³

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2,3}

mn21.ayuwandira@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id²,

robbyfauji@ubpkarawang.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment education and return perception on the investment interest of the Ciwaringin Village community on the Bareksa Platform partially and simultaneously. The population includes the entire Ciwaringin Village community in each hamlet with a sample of 100 respondents, and the sample calculation uses the Slovin formula. Purposive sampling is used as a sampling technique. The Likert scale is used as a measurement scale on the questionnaire in data collection. Validity and reliability tests are used for instrument analysis. The data analysis method applied is multiple regression analysis, which is supported by classical assumption tests and hypothesis tests in the form of t-tests, F-tests and R² tests using the SPSS 26 program. Partially, this study produces that investment education has a negative effect on investment interest. Conversely, return perception has a positive effect on investment interest. Simultaneously, both have a significant effect on investment interest. In terms of independent variables in this study, it affects the investment interest of the Ciwaringin Village community on the Bareksa platform (only 56.3%), meaning that many other independent variables can affect the investment interest of the Ciwaringin Village community on the Bareksa platform.

Keywords : *Investment education, perception of return, interest in investing, Bareksa platform*

ABSTRAK

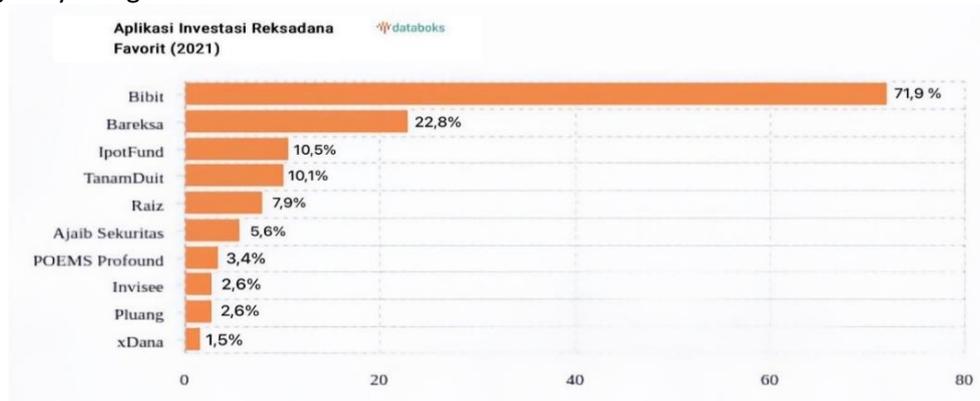
Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi investasi dan persepsi *return* terhadap minat berinvestasi masyarakat Desa Ciwaringin di Platform Bareksa secara parsial dan simultan. Populasinya meliputi seluruh masyarakat Desa Ciwaringin di setiap dusun dengan sampel sebanyak 100 responden, dan perhitungan sampelnya menggunakan rumus Slovin. Purposive sampling digunakan sebagai teknik sampling. Skala Likert dipergunakan sebagai skala pengukuran pada kuesioner dalam pengumpulan data. Untuk analisis instrumen digunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang diterapkan yaitu analisis regresi berganda, yang didukung uji asumsi klasik serta uji hipotesis yang berupa uji t, uji F dan uji R² dengan memanfaatkan program SPSS 26. Secara parsial penelitian ini menghasilkan jika edukasi investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Sebaliknya, persepsi *return* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Secara simultan, keduanya memberikan pengaruh yang signifikan pada minat berinvestasi. Secara variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi minat investasi masyarakat Desa Ciwaringin di platform Bareksa (hanya 56,3%) itu artinya, banyak variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi minat berinvestasi masyarakat Desa Ciwaringin di platform Bareksa.

Kata Kunci : *Edukasi investasi, persepsi *return*, minat berinvestasi, platform Bareksa*

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi suatu negara selama masa revolusi didorong oleh berbagai faktor, salah satunya investasi, yang dinilai penting untuk memperkuat perekonomian nasional. Ketentuan investasi di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. PT Bareksa Portal Investasi berkontribusi dalam sektor ini melalui platform digital Bareksa, yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat untuk berinvestasi,

sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Berikut merupakan data aplikasi investasi yang paling banyak digunakan :



Gambar 1. Data Aplikasi Investasi 2021

Sumber : (Katadata.co.id)

Gambar 1 dari Katadata.co.id menampilkan total peserta survei yang berinvestasi menggunakan aplikasi investasi, 22,8% di antaranya menggunakan Bareksa untuk mengelola keuangan dan melakukan investasi.

Desa Ciwaringin merupakan desa yang terletak di Kabupaten Karawang, Desa Ciwaringin memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.616 jiwa dengan potensi ekonomi yang terus berkembang. Banyaknya kegiatan usaha seperti perdagangan, usaha kecil, dan sektor agraris menunjukkan bahwa masyarakat di desa ini memiliki peluang besar untuk belajar dan memanfaatkan investasi. Penelitian ini penting untuk melihat bagaimana pemahaman tentang investasi dan pandangan terhadap keuntungan investasi dapat mendorong minat masyarakat Desa Ciwaringin untuk mulai berinvestasi demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Tabel 1. Hasil data pra penelitian pada masyarakat Desa Ciwaringin

Jumlah data Informasi terkait Investasi		Jumlah data jenis investasi	
Informasi Investasi	Peresentase	Jenis Investasi	Peresentase
Media Sosial	62,5%	Saham	15,8%
Keluarga/Teman	22,5%	Reksadana	21,1%
Seminar/Workshop	10%	Properti	2,6%
Lainnya	5%	Emas	55,3%

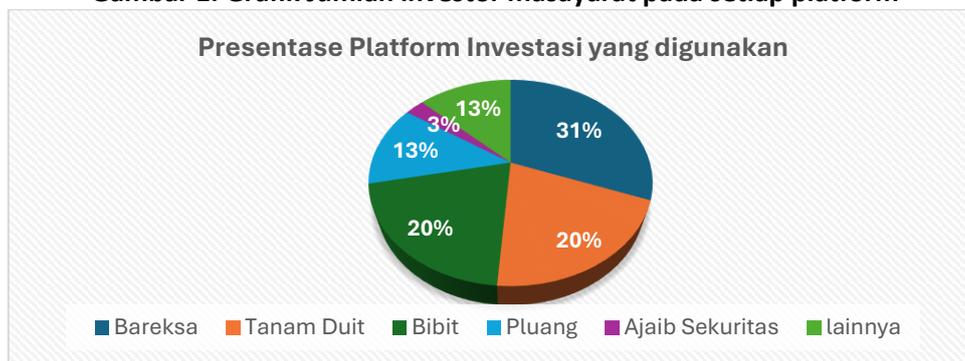
Sumber : Diolah Penulis 2025

Berdasarkan data pra penelitian diatas sumber informasi tentang investasi yang paling dominan dimasyarakat Desa Ciwaringin berasal dari media sosial, yang menunjukkan bahwa masyarakat mengandalkan platform digital untuk mendapatkan edukasi investasi. Masyarakat Desa Ciwaringin, investasi dalam bentuk emas mendominasi dengan persentase sebesar 55,3%. Masyarakat desa ini memilih emas karena sifatnya yang *tangible* (berwujud) dan mudah dipahami, serta dianggap sebagai pelindung nilai terhadap inflasi. Keuntungannya dapat diperoleh melalui apresiasi harga emas yang stabil atau naik, memberikan rasa aman bagi para investor (Fauzan et al., 2024). Selain itu juga menunjukkan kurangnya minat masyarakat Desa Ciwaringin untuk berinvestasi di reksadana. Hal ini dapat diartikan bahwa masyarakat memiliki persepsi *return* terhadap reksadana masih kecil, sehingga mereka lebih memilih emas sebagai jenis investasi utama.

Dari hasil pra penelitian yang disebarkan kepada 40 masyarakat Desa Ciwaringin, Sebanyak 31 Masyarakat menyatakan sedang berinvestasi. Menariknya, tidak ada responden yang menyatakan tidak tertarik untuk berinvestasi menunjukan bahwa keseluruhan masyarakat setidaknya memiliki pandangan positif terhadap investasi. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan peluang besar untuk memperluas edukasi, akses, dan fasilitas investasi bagi

masyarakat Desa Ciwaringin. Dengan strategi yang tepat, tingkat partisipasi investasi dapat ditingkatkan lebih optimal.

Gambar 1. Grafik Jumlah investor masyarakat pada setiap platform



Sumber : Diolah Penulis 2025

Grafik diatas menunjukkan bareksa menjadi platform investasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Ciwaringin yaitu sebanyak 31% sedangkan Ajaib Sekuritas menjadi platform yang paling sedikit digunakan yaitu 3%.

Minat investasi perlu adanya edukasi tentang investasi karena edukasi yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi (Novriza Shaomi & Yuniarti, 2024).

Edukasi investasi akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, dengan edukasi yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan (Luntungan et al., 2024).

Persepsi atau edukasi masyarakat terhadap hasil investasi (*return*) akan memotivasi minat investasi mereka. Jika masyarakat memiliki pengetahuan tentang tujuan dan hasil yang diharapkan sebelum berinvestasi, peluang untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi akan meningkatkan minat mereka untuk mencoba berinvestasi (Sihabudin et al., 2024).

Mengacu pada penelitian sebelumnya, Menurut (Rio Susanto & Nugraeni Nugraeni, 2023) menunjukkan edukasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Kemudian dalam penelitian (Br Hasibuan et al., 2023) persepsi *return* memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Tetapi menurut (Setyowati et al., 2020) memperlihatkan yang sebaliknya bahwasanya edukasi investasi dan persepsi *return* tidak membawa dampak pada minat berinvestasi.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dari latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Edukasi Investasi dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi Di Platform Bareksa (Studi Pada Masyarakat Desa Ciwaringin)”**.

2. Tinjauan Pustaka

Edukasi Investasi

Menurut (Paningrum, 2022) edukasi investasi dipahami sebagai suatu bentuk pemahaman mendasar adanya investasi membuat individu lebih mudah dalam mengambil keputusan. Menurut (Umayka & H.S, 2024) edukasi investasi penting dalam pengambilan keputusan karena memberikan landasan yang kuat. Edukasi investasi yang memadai membantu individu menghindari kerugian dan membuat keputusan investasi yang tepat. Adapun indikator edukasi investasi menurut (Rahayu & Yuniarta, 2022) yaitu sebagai berikut : (1) Pengetahuan Investasi, (2) Pembelajaran sadar investasi, dan (3) Pemahaman berinvestasi.

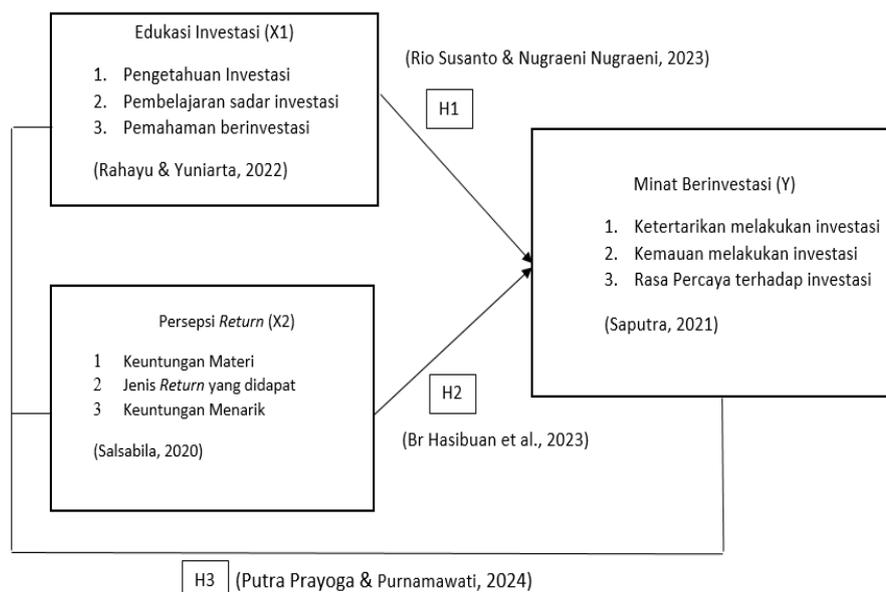
Persepsi *Return*

Persepsi terhadap *return* menurut (Mardiyati et al., 2021) diartikan asumsi calon investor mengenai tingkat pengembalian investasi. Pemahaman yang jelas tentang keuntungan yang diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Menurut (Sihabudin et al., 2024) Persepsi *return* merupakan pemahaman yang dimiliki oleh calon investor terkait tingkat pengembalian atau hasil dari investasi. Adapun indikator persepsi return menurut (Salsabila, 2020) yaitu sebagai berikut : (1) Keuntungan Materi, (2) Jenis *Return* yang didapat, dan (2) Keuntungan Menarik.

Minat Berinvestasi

Menurut (Royda, 2022) minat investasi didorong oleh keinginan mencapai keamanan finansial, pendapatan pasif, atau pertumbuhan kekayaan. Investor yang bijak memahami tujuan investasi, risiko, dan pentingnya disiplin dalam mengambil keputusan berdasarkan analisis rasional. Menurut (Riri Putri Dika, Shinta Bella, 2024) Minat investasi adalah mencerminkan keinginan untuk memahami suatu investasi, termasuk kelebihan, kekurangan, dan kinerjanya, guna membuat keputusan yang tepat. Adapun indikator Minat Berinvestasi menurut (Saputra, 2021) yaitu sebagai berikut : (1) Ketertarikan melakukan investasi, (2) Kemauan melakukan investasi, dan (2) Rasa percaya terhadap investasi.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah Penulis 2025

H1 : Terdapat edukasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di platform bareksa

H2 : Terdapat persepsi return berpengaruh terhadap minat berinvestasi di platform bareksa

H3 : Terdapat edukasi investsi dan persepsi *return* berpengaruh tetadap minat berinvestasi di platform bareksa

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif verifikatif. Data yang digunakan terdiri dari data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari literatur seperti jurnal, artikel terdahulu, dan buku-buku yang diakses oleh penulis. Sedangkan data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung oleh peneliti lapangan, seperti hasil penyebaran kuesioner. Populasi untuk Penelitian ini mencakup seluruh masyarakat Desa Ciwaringin. Jumlah penduduk masyarakat di Desa Ciwaringin ialah 8.616 dari

berbagai dusun. Rumus Slovin dipakai untuk menetapkan jumlah sample, perhitungannya adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = Total sampel; N = Populasi; e = Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{8.616}{1 + 8.616(10\%)^2}$$

$$n = \frac{8.616}{8.617 (0,01)}$$

$$n = \frac{8.616}{86.17}$$

$$n = 99,9 = 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel adalah 99 orang, yang dibulatkan menjadi 100 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria atau standar tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria pengambilan sampelnya, yaitu (1) Masyarakat Desa Ciwaringin, (2) Belum menggunakan aplikasi Bareksa, dan (3) Pernah melihat informasi mengenai investasi di platform bareksa pada media sosial.

Dalam mengumpulkan data digunakan platform G-Form untuk menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat Desa Ciwaringin dan skala Likert digunakan sebagai skala pengukurannya. Pengujian instrumen memakai uji validitas serta uji reliabilitas. Dan memanfaatkan SPSS 26, Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang berupa uji t, uji F serta uji R².

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	48	47,1%	Pelajar/Mahasiswa	57	18,6%
Perempuan	52	52,9%	Karyawan	24	57,9%
			Wirausaha	19	23,5%
Total	100	100%	Total	100	100%
Usia	Jumlah	Presentase	Pendapatan	Jumlah	Presentase
<20	12	12,4%	<Rp.3000.000	28	27,5%
20-30	71	70,9%	Rp.3.000.000- Rp.7.000.000	64	64,7%
30-40	10	9,8%	Rp. 7.000.000- Rp.10.000.000	4	3,9%
>40	7	6,9%	>Rp.10.000.000	4	3,9%
Total	100	100%	Total	100	100%

Sumber : Hasil diolah dari Kuisisioner, 2025

Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20–30 tahun (70,9%), menunjukkan dominasi kelompok usia produktif. Sebagian besar berjenis kelamin perempuan (52,9%) dan bekerja sebagai karyawan (57,9%), mencerminkan kestabilan pekerjaan. Dari segi pendapatan, mayoritas berada pada kisaran Rp3.000.000–Rp7.000.000 per bulan (64,7%), yang menandakan bahwa masyarakat Desa Ciwaringin umumnya berasal dari kelompok ekonomi menengah dengan kemandirian finansial yang cukup baik.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan guna mendeskripsikan data penelitian tanpa menarik kesimpulan umum. Dalam penelitian ini, metode ini mengkaji edukasi investasi, persepsi *return*, dan minat investasi (Pebriani & Oktarina, 2018).

Tabel 3. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Edukasi Investasi	100	15.00	67.00	50.8600	9.35065
Persepsi Return	100	23.00	64.00	49.2400	7.71738
Minat Investasi	100	33.00	75.00	54.0000	7.84831
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Analisis deskriptif terhadap tabel yang disediakan memperlihatkan sebaran data yang telah dikompilasi oleh peneliti, ditampilkan sebagai berikut:

1. Untuk Edukasi investasi (X1), ditemukan bahwa skor minimumnya 15.00, maksimumnya 67.00. Rata-rata 51.75 dengan standar sekitar 9.35065.
2. Dalam hal Persepsi *Return* (X2), tercatat bahwa skor minimumnya 23.00, maksimumnya 64.00. Rata-rata 64.00 dengan standar sekitar 7.71738.
3. Mengenai Minat Investasi (Y), ditemukan bahwa skor minimumnya 33.00, maksimumnya 75.00. Rata-rata 54.73 dengan standar sekitar 7.84831.

Rekapitulasi data edukasi investasi, persepsi *return*, dan minat investasi diplatform bareksa pada masyarakat desa ciwaringin ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Rentang Skor dan Kategori Skor

Rentang Skala	Kategori
100 - 180	Sangat Tidak Setuju
180 - 260	Tidak Setuju
260 - 340	Cukup Setuju
340 - 420	Setuju
420 - 500	Sangat Setuju

Sumber : Diolah Penulis 2025

Analisis deskriptif dengan rentan skala juga perlu dilakukan untuk menginterpretasikan nilai hasil kuisioner kedalam kategori tertentu.

Tabel 5. Rekapitulasi Variabel Edukasi Investasi

z	Indikator	Pernyataan	Total Skor	Kategori Skor	
1	Pengetahuan Investasi	X1.1	331	Cukup Setuju	
2		X1.2	335	Cukup Setuju	
3		X1.3	336	Cukup Setuju	
4		X1.4	368	Setuju	
5		X1.5	340	Cukup Setuju	
6		X1.6	352	Setuju	
7		X1.7	320	Cukup Setuju	
8	Pembelajaran Sadar Investasi	X1.8	317	Cukup Setuju	
9		X1.9	325	Cukup Setuju	
10		X1.10	347	Setuju	
11		X1.11	340	Cukup Setuju	
12		Pemahaman Berinvestasi	X1.12	360	Setuju
13			X1.13	353	Setuju

14	X1.14	348	Setuju
15	X1.15	334	Cukup Setuju
Total Skor		5106	
Rata-rata		340	

Sumber : Diolah Penulis 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, pada variabel edukasi investasi memiliki 15 item pernyataan dan menyaktakan total skor 5.106, rata-rata skor sebesar 340 yang terletak pada rentan skala setuju. Skor tertinggi sebesar 368 pada item pernyataan " Saya menyadari bahwa investasi adalah langkah penting untuk mencapai tujuan keuangan.". Skor terendah sebesar 317 pada item pernyataan "Saya rutin mencari informasi terbaru mengenai tren investasi di platform Bareksa.". Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa walaupun tingkat pemahaman tentang investasi sudah tinggi, masih dibutuhkan motivasi tambahan agar masyarakat lebih proaktif dalam mencari informasi dan membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

Tabel 6. Rekapitulasi Variabel Persepsi Return

No	Indikator	Pernyataan	Total Skor	Kategori Skor
1	Keuntungan Materi	X2.1	332	Cukup Setuju
2		X2.2	337	Cukup Setuju
3		X2.3	350	Setuju
4		X2.4	350	Setuju
5		X2.5	350	Setuju
6	Jenis Return yang Didapat	X2.6	347	Setuju
7		X2.7	357	Setuju
8		X2.8	362	Setuju
9		X2.9	354	Setuju
10	Keuntungan Menarik	X2.10	353	Setuju
11		X2.11	365	Setuju
12		X2.12	361	Setuju
13		X2.13	364	Setuju
14		X2.14	346	Setuju
Total Skor			4928	
Rata-rata			352	

Sumber : Diolah Penulis 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas, pada variabel persepsi *return* memiliki 14 item pernyataan dan menyaktakan total skor 4.928, rata-rata skor sebesar 352 yang terletak pada rentan skala setuju. Skor tertinggi sebesar 365 pada item pernyataan "Saya merasa keuntungan investasi di Bareksa sesuai dengan modal yang saya keluarkan". Skor terendah sebesar 332 pada item pernyataan "Saya merasa keuntungan investasi di Bareksa sesuai dengan ekspektasi saya". Dengan demikian hal tersebut memperlihatkan bahwasanya mayoritas responden memiliki persepsi yang baik pada *return* investasi di Bareksa, meskipun masih terdapat perbedaan dalam ekspektasi keuntungan yang mereka peroleh.

Tabel 7. Rekapitulasi Variabel Minat Investasi

No	Indikator	Pernyataan	Total Skor	Kategori Skor
1	Ketertarikan melakukan investasi	Y1.1	352	Setuju
2		Y1.2	337	Cukup Setuju
3		Y1.3	360	Setuju
4	Kemauan melakukan investasi	Y1.4	355	Setuju
5		Y1.5	372	Setuju
6		Y1.6	358	Setuju

7		Y1.7	361	Setuju
8		Y1.8	356	Setuju
9		Y1.9	361	Setuju
10		Y1.10	357	Setuju
11		Y1.11	373	Setuju
12		Y1.12	364	Setuju
13	Rasa Percaya terhadap investasi	Y1.13	363	Setuju
14		Y1.14	363	Setuju
15		Y1.15	368	Setuju
Total Skor			5400	
Rata-rata			360	

Sumber : Diolah Penulis 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas, pada variabel minat investasi memiliki 15 item pernyataan dan menyaktakan total skor 5400, rata-rata skor sebesar 360 yang terletak pada rentan skala setuju. Skor tertinggi sebesar 372 pada item pernyataan” Saya merasa promosi dari Bareksa menarik perhatian saya untuk berinvestasi”. Skor terendah sebesar 337 pada item pernyataan “Saya merasa fleksibilitas Bareksa dalam pengelolaan investasi membuat saya tertarik”. Dengan demikian hal ini promosi yang efektif menjadi faktor utama dalam mendorong minat investasi dengan meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat.

Uji Validitas

Uji validitas seluruh variabel X1, X2, serta Y pada penelitian yaitu 100 responden, maka diperoleh r tabel 1,196.

Tabel 8. Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	Ket	Pernyataan	r hitung	Ket	Pernyataan	r hitung	Ket
Edukasi Investasi (X1)			Persepsi Return (X2)			Minat Investsi (Y)		
X1.1	0.640	Valid	X2.1	0.636	Valid	Y1.1	0.590	Valid
X1.2	0.645	Valid	X2.2	0.588	Valid	Y1.2	0.607	Valid
X1.3	0.618	Valid	X2.3	0.703	Valid	Y1.3	0.554	Valid
X1.4	0.689	Valid	X2.4	0.712	Valid	Y1.4	0.737	Valid
X1.5	0.668	Valid	X2.5	0.642	Valid	Y1.5	0.692	Valid
X1.6	0.637	Valid	X2.6	0.655	Valid	Y1.6	0.580	Valid
X1.7	0.638	Valid	X2.7	0.684	Valid	Y1.7	0.669	Valid
X1.8	0.624	Valid	X2.8	0.680	Valid	Y1.8	0.638	Valid
X1.9	0.761	Valid	X2.9	0.726	Valid	Y1.9	0.692	Valid
X1.10	0.573	Valid	X2.10	0.768	Valid	Y1.10	0.770	Valid
X1.11	0.716	Valid	X2.11	0.663	Valid	Y1.11	0.648	Valid
X1.12	0.707	Valid	X2.12	0.728	Valid	Y1.12	0.704	Valid
X1.13	0.746	Valid	X2.13	0.725	Valid	Y1.13	0.674	Valid
X1.14	0.669	Valid	X2.14	0.632	Valid	Y1.14	0.667	Valid
X1.15	0.714	Valid				Y1.15	0.743	Valid

Sumber : Diolah Penulis 2025

Hasil pengujian validitas seluruh pernyataan yang dipakai untuk variabel X1, X2, serta Y pada penelitian ini dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung yang melebihi 0,196.

Uji Reliabilitas

Tebel 9. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbatch's Alpha	Keterangan
Edukasi Investasi	0.912	Reliable

Persepsi <i>Return</i>	0.911	Reliable
Minat Investasi	0.910	Reliable

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Dalam uji reliabilitas, seluruh variabel menunjukkan nilai Cronbach's alpha di atas 0,60. Oleh karena itu, setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 10. Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	.078
Asymp. Sig. (2-tailed)	.136 ^c

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Uji normalitas menunjukkan nilai residual ketiga variabel berjumlah 0,136 melebihi signifikansi yakni 0,05. Kesimpulannya, semua variabel pada penelitian ini memperoleh distribusi normal. Nilai residual ditinjau melalui nilai Asymp. Sign. (2-tailed).

Uji Multikolinearitas

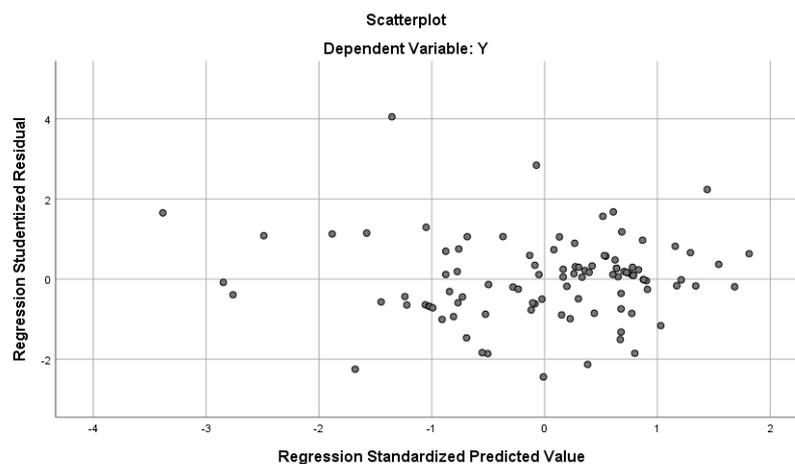
Tabel 11. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Edukasi	.536	1.866
Investasi		
Persepsi <i>Return</i>	.536	1.866

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Hasil setiap variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10, di mana variabel Edukasi Investasi dan Persepsi *Return* bernilai sebesar 0,536. Untuk nilai VIF untuk kedua variabel ini yakni 1,866, yang berada di bawah batas maksimum 10,0. Artinya penelitian ini tidak menunjukkan tidak adanya tanda multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Menurut grafik scatterplot tersebut, terlihat bahwa distribusi titik data tersebar secara merata, baik di bawah maupun di atas garis nol pada sumbu Y. Hal tersebut memperlihatkan bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	11.803	3.622
	Edukasi	-.014	.089
	Investasi		
	Persepsi Return	.799	.096

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11.804 + (- 0,014X_1) + 0,779X_2 + 3,622$$

Menurut persamaan regresi linier berganda tersebut, hasilnya dapat dijabarkan seperti berikut :

1. Konstanta (α) bernilai positif senilai 11.803. Ketika variabel edukasi investasi dan persepsi *return* bernilai 0, maka hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk berinvestasi bernilai 11.803.
2. Nilai koefisien regresi Edukasi Investasi (X_1) adalah -0,014. Hal ini menunjukkan keyakinan pada edukasi investasi masyarakat berkurang, artinya minat investasi (Y) juga menurun sebesar -0,014.
3. Nilai koefisien regresi Persepsi *Return* (X_2) adalah 0,779. Hal ini menunjukkan keyakinan jika persepsi masyarakat terhadap *return* semakin baik, artinya minat investasi (Y) juga naik sebesar 0,779.

Uji t (Parsial)

Tabel 13. Uji t

Model	Thitung	Ttabel	Sig.
1 (Constant)	3.259	1.984	.002
Edukasi Investasi	-.159	1.984	.874
Persepsi Return	8.327	1.984	.000

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Hasil yang diperoleh berdasarkan tabel di atas yakni seperti berikut:

1. Edukasi Investasi (X_1) memiliki t hitung $-0,159 < t$ tabel 1.984, signifikansinya $0,874 > 0,05$. Artinya Edukasi Investasi (X_1) berpengaruh negatif terhadap Minat Berinvestasi (Y) sehingga H_1 ditolak.
2. Perspsi *Return* (X_2) memiliki t hitung $8.347 > 1.984$, signifikansinya senilai $0.000 < 0,05$. Artinya Persepsi *Return* (X_2) mempunyai pengaruh teradap Minat Berinvestasi (Y) sehingga H_2 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 14. Uji F

Model	Fhitun	Ftabel	Sig.
1	62.487	3.090	.000 ^b

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Menunjukkan hasil pengujian dengan tingkat signifikansi senilai 0,000 dan nilai F hitung mencapai 62.487 Karena tingkat signifikansi berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F

hitung sebesar 62.487 melebihi 3,090, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, minat investasi terpengaruh oleh variabel edukasi investasi dan persepsi *return* yang artinya H0 ditolak dan H3 diterima.

Uji R² (Koefisiensi Determinasi)

Tabel 15. Uji R²

Model	R Square
1	0.563

Sumber : Data di olah SPSS, 2025

Tabel R² memperlihatkan nilai *R Square* sebesar 0,563, mengidentifikasi 56,3% minat investasi masyarakat Desa Ciwaringin di platform Bareksa dipengaruhi variabel bebas (edukasi investasi dan persepsi *return*). Dengan demikian, 43,7% lainnya dipengaruhi variabel di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Edukasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya edukasi investasi (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada minat investasi (Y). Hal ini terbukti melalui nilai *t* hitung $-0,159$ dengan signifikansi senilai $0,874 > 0,05$. Kurangnya edukasi investasi membuat masyarakat Desa Ciwaringin belum memahami investasi secara menyeluruh, sehingga minat berinvestasi masih rendah. Informasi yang diperoleh melalui media sosial cenderung tidak terverifikasi, sehingga tidak cukup mendukung pemahaman yang mendalam tentang investasi. Temuan dari Penelitian ini searah (Malik, 2017) bahwa edukasi investasi berpengaruh negatif pada minat investasi.

Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya persepsi *return* (X2) berpengaruh signifikan pada minat investasi (Y). Hal ini terbukti melalui nilai *t* hitung $0,779$ dengan signifikansi senilai $0,000$ yang di bawah standar signifikan sebesar $0,05$. Masyarakat Desa Ciwaringin cenderung tertarik berinvestasi jika melihat potensi keuntungan yang tinggi, dengan emas menjadi pilihan utama karena dianggap aman, stabil, dan menguntungkan. Investasi emas dipilih karena sifatnya yang berwujud, mudah dipahami, serta mampu melindungi nilai dari inflasi melalui kenaikan harga yang relatif stabil. Temuan dari penelitian ini sesuai dengan (Br Hasibuan et al., 2023) yang menentukan bahwasanya *return* investasi berpengaruh pada minat berinvestasi.

Pengaruh Edukasi Investasi dan Persepsi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengaruh edukasi investasi (X1) dan persepsi *return* (X2) pada minat berinvestasi di platform Bareksa (Y). Hal ini membuktikan melalui nilai *F* hitung senilai 62.487 yang melebihi *F* tabel 3.090 , dengan signifikansi $0,000 < 0,005$. Edukasi investasi yang terstruktur dan berbasis data akurat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap berbagai instrumen dan strategi investasi. Hal ini membantu mengurangi risiko kesalahan dalam berinvestasi dan, jika didukung oleh persepsi positif terhadap potensi keuntungan, dapat mendorong minat investasi masyarakat secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini searah dengan (Putra Prayoga & Purnamawati, 2024) yang menentukan bahwasanya edukasi Investasi dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

5. Penutup

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian mengenai edukasi investasi dan persepsi *return* pada minat berinvestasi di platform

Bareksa di masyarakat Desa Ciwaringin, diperoleh sebahagai berikut :

1. Edukasi investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada minat berinvestasi masyarakat Desa Ciwaringin di platform bareksa.
2. Persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi masyarakat Desa Ciwaringin di platform bareksa.
3. Edukasi investasi dan persepsi *return* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi masyarakat Desa Ciwaringin di platform bareksa.

Daftar Pustaka

- Br Hasibuan, C. R., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., & Manurung, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Owner*, 7(4), 3601–3609. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>
- Fauzan, A. N., Mandey, S. L., Soepeno, D., Segmenting, P., Strategi, D. A. N., Terhadap, P., Nasabah, M., Manajemen, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., Fauzan, A. N., Mandey, S. L., & Soepeno, D. (2024). Investasi Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Manado *The Effect Of Segmenting And Product Strategy On Customer Interest In Jurnal Emba Vol . 12 No . 3 Juli 2024 , Hal . 46-57. 12(3)*, 46–57.
- Luntungan, D. N., Mawikere, L., & Mintalangi, S. (2024). Analisis Reaksi Pasar Sebelum dan Selama Isu Geopolitik di Eropa. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), 875. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p03>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Widiatika, M. (2021). Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fe Unj. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Repository*, 1–40.
- Novriza Shaomi, D., & Yuniarti, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perilaku Keuangan dan DAN Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Dikota Bengkulu). *Jurnal Economic Edu*, 4(2), 190–197. <https://doi.org/10.36085/jee.v4i2.6133>
- Paningrum, S. E. D. (2022). Buku referensi investasi pasar modal (P. L. C. B. Lentera (ed.); Destina Pa).
- Pebriani, D., & Oktarina, N. (2018). Pengaruh disiplin, fasilitas, dan motivasi belajar terhadap kecepatan mengetik manual. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Putra Prayoga, K. M., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Resiko, Return, Dan Modal Investasi Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 258–268. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68975>
- Rahayu, N. P. H., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Edukasi Investasi, Return, Persepsi Harga dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 94–99. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/37141>
- Rio Susanto, & Nugraeni Nugraeni. (2023). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Mahasiswa Dalam Minat Investasi Saham.

- EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 580–594. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2019>
- Riri Putri Dika, Shinta Bella, N. A. (2024). *Investasi Saham Syariah* (M. G. Indrawan (ed.); Tim Gita L). CV. Gita Lentera. https://books.google.co.id/books?id=uA0DEQAAQBAJ&pg=PA28&dq=minat+berinvestasi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwifx5yCgeWKAxV8RmcHHcfjBW04ChDrAXoECACQBQ
- Royda, D. R. (2022). *Investadi dan Pasar Modal* (M. Nasrudin (ed.)). PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI). https://books.google.co.id/books?id=r4J0EAAAQBAJ&pg=PA5&dq=minat+investasi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewj3jMnlqKKGKAXWzU2wGHYBwCOgQ6wF6BAgMEAU
- Salsabila, S. (2020). Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah. 1–200.
- Saputra, E. Z. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam. *Universitas Putera Batam*, 1–48. <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/733>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Sihabudin, Robby Fauji, & Maulidya, Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit: Studi pada Mahasiswa UBP Karawang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9), 5777–5790. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.2506>
- Umayka, S., & H.S, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Produk Halal Umkm Di Dki Jakarta. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>